

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitiann yang dimanfaatkan yaitu deskriptif kualitatif (penelitian lapangan atau *Field Research*). Penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan yang mana terdapat fenomena dalam masyarakat tersebut. Dalam penelitian ini juga membutuhkan beberapa data dan paparan sebagaimana data-data yang akan digali secara mendalam.

Jenis penelitian kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yakni pendalaman yang bersifat intensif terhadap individu tertentu. Tujuannya adalah meraih deskripsi yang komprehensif dan mendalam mengenai suatu subjek. Data dalam studi kasus ini dikumpulkan melalui pengamatan, interview, dan dokumentasi.

B. Subyek Penelitian

Data penelitian didapatkan sumber data yang memiliki nama lain yaitu subyek penelitian. Subyek penelitian ini yaitu orang tua kepada anak, dimana kategorisasi orang tua yaitu yang memiliki anak dengan usia 12-17 tahun.

C. Sumber Data

Data penelitian ini terbagi menjadi dua bentuk, yaitu data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikofiikasikan atau dikumpulkan langsung dari sumber data. Seputar sumber data yang dirujuk salah satunya orang tua dan remaja. Demi memperoleh jenis data primer, mengharuskan peneliti untuk mengodifikasikan langsung dari lokasi penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk kepada informasi tambahan yang relevan dengan dataset yang ada, seperti buku referensi, makalah, majalah, serta sumber online lainnya, yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Informasi tambahan ini diperoleh melalui foto, makalah, laporan jurnal, buku referensi, dan beragam sumber online atau internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan kunci dalam sebuah penelitian, sebab tujuan pokok dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa pemahaman mengenai teknik ini, seorang peneliti tidak akan berhasil menemukan data yang memenuhi kriteria standar yang telah ditetapkan.¹ Sebagaimana dijelaskan di atas, pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam suatu kegiatan, karena langkah ini memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan suatu penelitian. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berupaya untuk mengumpulkan data yang relevan dengan cara berikut:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan kodifikasi data yang dijalankan peneliti untuk memahami pengetahuan dan suatu fenomena berlandaskan gagasan dan pengetahuan yang telah diketahui sehingga memunculkan informasi dan data yang dibutuhkan untuk penelitian selanjutnya. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti guna memahami dan merekam peristiwa secara langsung.² Peneliti akan menelusuri dan mengamati peran orang tua dalam membimbing remaja yang kecanduan *game online* sesuai dengan langkah-langkah penelitian ini. Peneliti mengamati langsung keseharian anak remaja tersebut. Sehingga spesifik ini akan bisa di lihat dari kehidupan remaja yang kecanduan *game online* dalam sehari-hari.

Pada observasi memerlukan data-data akurat sehingga bisa mengidentifikasi sikap dan sifat pada seorang remaja yang memiliki permasalahan kecanduan *game online*. data pada obserasi ini mengamati perilaku seorang remaja tersebut saat bermain *game online*, perilaku remaja tersebut saat disekolah, perilaku remaja itu saat di rumah, komunikasi kepada keluarga dan juga perilaku orang tua menanggapi anak yang bermain *game online*.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi lisan yang berfungsi untuk menghimpun informasi. Dalam wawancara, informasi diperoleh melalui pertanyaan dan jawaban yang disampaikan secara lisan. Biasanya, interaksi ini terjadi dalam pertemuan

³⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

³⁵ Jalaludin Rakhmat, *Metoden Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015).

langsung, dan jika diperlukan, dapat pula dilakukan melalui panggilan telepon. Hubungan dalam wawancara bersifat sementara, dimana wawancara berlangsung dalam periode tertentu dan kemudian diakhiri. Orang yang memberikan informasi dalam wawancara disebut sebagai informan.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian akan dilaksanakan kepada individu yang akrab dan dekat kepada seorang remaja ini yang memiliki kecanduan dalam bermain *game* antara lain, orang tua, remaja, guru private yang bersangkutan pada kasus ini.³

3. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi cara untuk mendapatkan variabel atau hal yang berbentuk majalah, catatan dan lainnya. Tujuan teknik dokumentasi yaitu memberikan kelengkapan terhadap data.⁴ Penelitian ini yang berkaitan dengan dokumentasi didapatkan berkaitan dengan keseharian yang dilakukan remaja dan orang tuanya.

E. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Pengujian reliabilitas data, atau reliabilitas data yang berasal dari penelitian kualitatif dilakukan dengan cara memperluas observasi, meningkatkan kesinambungan penelitian, melakukan triangulasi, dan menggunakan bahan referensi.

a. Perpanjangan Perpanjangan

Memperluas pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk mengamati dan melakukan wawancara ulang dengan menggunakan sumber data yang baru atau yang telah ditemukan sebelumnya. Memperluas pengamatan ini berarti bahwa hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi lebih dekat, lebih terbuka, dan saling percaya sehingga informasi tidak dibiarkan tersembunyi. Dengan memperluas pengamatan ini, peneliti menegaskan kembali apakah data yang diberikan sejauh ini benar atau salah. Jika data yang diperoleh sebelumnya dan pemeriksaan ulang terhadap sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak akurat, peneliti harus mengambil pendekatan yang lebih luas dan lebih ketat untuk

³ Dewi, "Observasi Pendahuluan."

⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

memastikan bahwa data yang diperoleh benar. Pengamatan yang mendalam harus dilakukan⁵

b. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dijalankan dengan mengamati secara kontinu dan lebih cermat. Tindakan ini akan memastikan mengenai keabsahan data dan runtut peristiwa yang dijabarkan secara sistematis dan pasti.⁶

Kredibilitas data diuji dengan peningkatan ketekunan yaitu dengan membaca semua transkrip yang didapatkan dari hasil penelitian oleh peneliti dengan seksama, dan pada akhirnya dipahami kebenaran dan kesalahannya. Peningkatan ketekunan memunculkan data sistematis dan akurat mengenai pasien pasca operasi.

c. Tragulasi

Dalam uji reliabilitas ini, triangulasi berarti memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu diperlukan triangulasi sumber, teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu⁷

Pemaparan dari ketiga triangulasi tersebut ialah sebagai berikut:

1) Tragulasi Sumber

Triangulasi dimanfaatkan dalam pengujian kredibilitas data yang dijalankan dengan melakukan cek data yang didapatkan dari berbagai sumber.

2) Tragulasi Teknik

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Artinya peneliti mengecek ulang data dari informan yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda.

Peneliti mencoba memodifikasi data dengan menggunakan kombinasi teknik yang berlainan. Metode terpadu ialah gabungan dari dokumentasi, observasi dan wawancara dengan menggunakan sumber data dari pembina rohani, pasien pasca operasi, bahkan anggota keluarga pasien

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*.

⁷ Sugiyono *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2020)*.

3) Tragulasi Waktu

Kredibilitas data juga mendapatkan pengaruh dari waktu. Data yang didapatkan dengan mewawancarai informan ketika masih segar di pagi hari memunculkan validitas yang tinggi terhadap data. tindakan ini menjadikan wawancara, pengamatan dan dokumentasi dijalankan dalam waktu yang berlainan demi mendapatkan kredibilitas data.⁸

d. Mengumpulkan Bahan Referensi

Yang disebut bahan referensi adalah peneliti memiliki dukungan untuk membuktikan data yang ditemukannya.⁹ Dalam hal ini peneliti menambahkan foto-foto pada saat berinteraksi dengan informan untuk menguatkan bukti data dan merekam wawancara dengan informan.

2. Pengujian *Depenability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian. Peneliti seringkali tidak dapat melakukan proses investigasi di lapangan, tetapi dapat memberikan datanya. Peneliti semacam itu harus diuji *dependability*nya. Jika proses penelitian tidak lengkap dan datanya ada, penelitian tersebut tidak dapat diandalkan dan tidak dapat diandalkan. Untuk itu dilakukan pengecekan reliabilitas dengan cara memeriksa seluruh proses penelitian. Metode ini dilakukan oleh auditor atau supervisor independen untuk memeriksa keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁰

Artinya, seluruh kegiatan penelitian dapat direview oleh pimpinan penelitian, mulai dari identifikasi masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji validitas data, dan menarik kesimpulan.

F. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mendefinisikan analisis data dengan usaha untuk mengambil dan menyusun catatan wawancara dan pengamatan secara sistematis. Tujuannya adalah memberikan peningkatan pada

⁸ Sugiyono *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

⁹ Sugiyono *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

¹⁰ Sugiyono *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020).

pemahaman peneliti mengenai kasus penelitian dan menyajikan kasus tersebut sebagai pengetahuan kepada orang lain¹¹

Analisis data adalah suatu langkah pengolahan data yang mengubahnya menjadi informasi baru. Tujuan utamanya adalah menjadikan karakteristik data lebih mudah dipahami dan bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan, terutama dalam konteks penelitian. Teknik analisis data kualitatif, adalah metode pengolahan data yang berfokus pada data non-numerik dan kualitasnya. Semakin lengkap informasi yang terdapat dalam data, semakin baik hasil analisisnya.

Sebelum menganalisis data yang telah terhimpun, langkah pertama adalah mengolah data tersebut. Data kualitatif dihasilkan dengan melakukan interpretasi dari berbagai sumber, seperti buku-buku, hasil wawancara, dan observasi. Selanjutnya, data tersebut akan dijelaskan melalui hasil wawancara dengan menggunakan pendekatan berpikir induktif. Dalam pengelolaan data yang telah terkumpul, peneliti menjalankan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi menjadi tahapan awal analisis data. Menurut Emzir, tahapan ini dimaknai dengan proses dalam mentransformasikan, mengabstraksi, menyederhanakan dan memilih data yang masih mentah dari catatan lapangan.¹²

Reduksi data dijalankan dengan meringkas, merangkum, menelusuri masalah yang diamati dan merancang catatan studi lapangan. Jumlah data yang diperoleh terus meningkat dan memiliki kompleksitas sehingga data ini dianalisa melalui reduksi data.

2. Display Data

Display data merupakan kegiatan yang memunculkan data hasil reduksi data penelitian. Data yang disajikan merupakan cuplikan atau petikan dari wawancara setiap topik atau ide yang akan disajikan dalam membimbing remaja yang kecanduan pada *game online*.¹³

¹¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

¹² I Made Wiguna Yasa, I Komang Wisnu Budi Wijaya, and Desak Putu Citra Yulia Ningsih, *Analisis Multikultur Dalam Pembelajaran Agama Hindu Di SMP Negeri 1 Penebel* (Bali: Nilacakra, 2022).

¹³ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: MNC Publisihing, 2021).

3. Analisis Data

Noeng Muhadjir menjelaskan bahwasanya analisis data adalah “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menyatukan kegiatan kodifikasi, reduksi, display dan menyimpulkan data penelitian.¹⁴



¹⁴ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin” 17, no. 33 (2018): 81–95.